

ABSTRAK

EPI YUNIARSI. Analisis Usaha Agribisnis Ayam Broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur. Dibawah bimbingan : Ir. Jon Yawahar, M.SI

Sektor agribisnis peternakan, khususnya budidaya ayam broiler, memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan, namun dominasi perusahaan besar. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung besarnya pendapatan, efisiensi dan kelayakan usaha ternak ayam broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur dengan menggunakan analisis pendapatan, efisiensi (R/C Ratio) dan kelayakan (B/C Ratio). Hasil penelitian menunjukkan Usaha ternak ayam broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur menguntungkan dengan pendapatan sebesar Rp59.404.098,80 dan efisien dengan nilai R/C sebesar 1,16 lebih dari 1. Namun belum layak diusahakan karena nilai B/C 0,16 lebih kecil dari 1

Kata Kunci : ayam broiler; pendapatan usaha; efisiensi usaha; kelayakan usaha; Kabupaten Kaur.

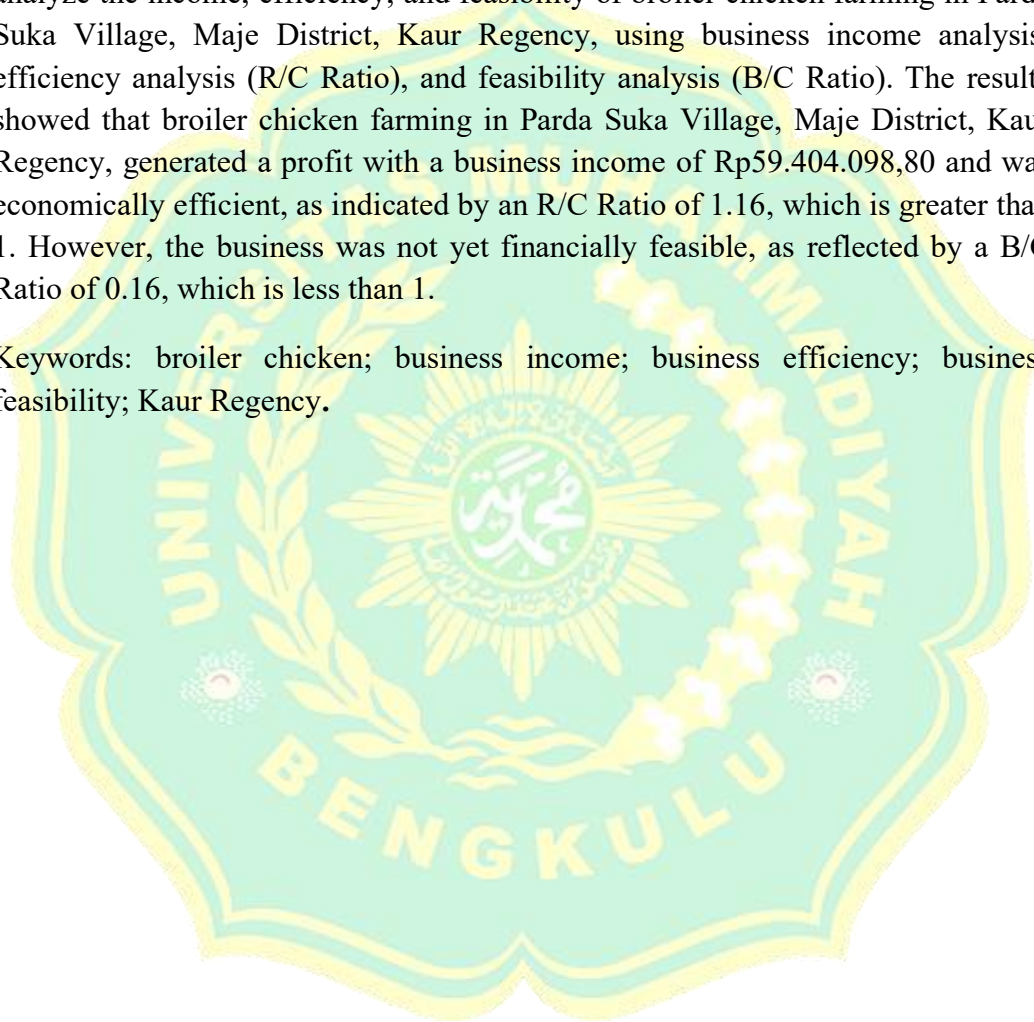


ABSTRACT

EPI YUNIARSI. Agribusiness Analysis of Broiler Chicken Farming in Parda Suka Village, Maje District, Kaur Regency. Supervised by: Ir. Jon Yawahar, M.Si.

The livestock agribusiness sector, particularly broiler chicken farming, has significant potential to improve the income of rural communities. However, the sector is still largely dominated by large-scale companies. This study aimed to analyze the income, efficiency, and feasibility of broiler chicken farming in Parda Suka Village, Maje District, Kaur Regency, using business income analysis, efficiency analysis (R/C Ratio), and feasibility analysis (B/C Ratio). The results showed that broiler chicken farming in Parda Suka Village, Maje District, Kaur Regency, generated a profit with a business income of Rp59.404.098,80 and was economically efficient, as indicated by an R/C Ratio of 1.16, which is greater than 1. However, the business was not yet financially feasible, as reflected by a B/C Ratio of 0.16, which is less than 1.

Keywords: broiler chicken; business income; business efficiency; business feasibility; Kaur Regency.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian mencapai 13,97% pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2021). Peran strategis sektor peternakan tidak hanya sebagai penyedia protein hewani, tetapi juga sebagai sumber pendapatan bagi jutaan rumah tangga di Indonesia, terutama di daerah pedesaan.

Sektor peternakan berperan penting dalam Pembangunan pertanian yang berperan dalam penyediaan protein hewani, pengentasan kemiskinan serta penciptaan lapangan kerja di pedesaan (Soekartawi, 2005). Salah satu komoditas peternakan yang paling diminati Adalah ayam broiler karena memiliki masa pemeliharaan yang singkat dan tingkat permintaan pasar yang tinggi (Sudaryanto, 2018)

Sektor agribisnis peternakan, khususnya budidaya ayam broiler, memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan, namun dominasi perusahaan besar, fluktuasi harga pakan dan ketergantungan pada distribusi terpusat menyebabkan usaha ayam broiler rakyat masih menghadapi berbagai tantangan khususnya dalam skala kecil dan menengah.

Industri peternakan ayam broiler di Indonesia telah mengalami transformasi yang luar biasa dalam tiga dekade terakhir, berkembang dari usaha peternakan tradisional skala kecil menjadi industri agribisnis modern yang terintegrasi secara vertikal. Populasi ayam broiler nasional mencapai 1,8 miliar ekor pada tahun 2020 dengan total produksi daging mencapai 3,2 juta ton, menempatkan Indonesia sebagai produsen daging ayam terbesar di Asia Tenggara dan ketujuh terbesar di dunia. Pertumbuhan industri ini didorong oleh meningkatnya permintaan domestik, modernisasi teknologi peternakan, dan dukungan investasi swasta yang masif dalam pembangunan infrastruktur peternakan.

Kontribusi subsektor peternakan ayam broiler terhadap PDB sektor pertanian mencapai 4,8% atau setara dengan Rp 89 triliun pada tahun 2020, yang menunjukkan peran strategis industri ini dalam perekonomian nasional. Perkembangan industri ayam broiler juga menciptakan dampak multiplier effect yang signifikan terhadap sektor-sektor terkait seperti industri pakan ternak, farmasi veteriner, peralatan kandang, dan jasa-jasa pendukung lainnya. Distribusi geografis peternakan ayam broiler tersebar di seluruh nusantara dengan konsentrasi utama di Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sumatera Utara yang menguasai sekitar 65% dari total populasi nasional. Karakteristik industri yang padat modal dan teknologi tinggi telah menarik investasi asing dan mendorong transfer teknologi dari negara-negara maju seperti Belanda, Amerika Serikat, dan Jerman dalam pengembangan sistem produksi modern (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2021).

Usaha peternakan ayam broiler telah berkembang menjadi salah satu subsektor peternakan yang paling dinamis dan menguntungkan di Indonesia, dengan tingkat pertumbuhan produksi mencapai 8,2% per tahun dalam periode 2015-2020 (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2021). Pertumbuhan yang konsisten ini menunjukkan potensi ekonomi yang besar dari usaha agribisnis ayam broiler sebagai sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat.

Struktur biaya dalam usaha peternakan ayam broiler terdiri dari biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost), dimana biaya pakan merupakan komponen terbesar mencapai 60-70% dari total biaya produksi (Rasyaf, 2019). Pemahaman yang baik terhadap struktur biaya ini sangat penting dalam analisis pendapatan untuk mengoptimalkan keuntungan usaha.

Penerimaan usaha peternakan ayam broiler berasal dari penjualan ayam hidup atau karkas, dengan harga jual yang bervariasi tergantung pada kondisi pasar, kualitas ayam, dan lokasi penjualan (Cahyono, 2020). Fluktuasi harga jual ayam broiler yang cukup tinggi memerlukan analisis yang mendalam untuk memahami pola pendapatan sepanjang waktu. Analisis pendapatan usaha merupakan suatu kajian yang mengukur kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan keuntungan melalui perhitungan selisih antara penerimaan total dengan biaya total yang dikeluarkan (Soekartawi, 2020). Dalam konteks agribisnis ayam broiler, analisis

pendapatan menjadi sangat penting untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan efisiensi ekonomi usaha tersebut.

Teknologi produksi yang diterapkan dalam usaha peternakan ayam broiler berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya dan tingkat pendapatan, dimana penggunaan teknologi modern dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional (Suprijatna et al., 2020). Tingkat adopsi teknologi di daerah pedesaan perlu dievaluasi dalam konteks analisis pendapatan usaha.

Ketersediaan modal kerja dan akses terhadap sumber pembiayaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi skala usaha dan tingkat pendapatan peternakan ayam broiler (Kasmir, 2019). Kondisi akses pembiayaan di wilayah pedesaan seringkali menjadi kendala dalam pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan. Kualitas sumber daya manusia pengelola usaha peternakan ayam broiler berpengaruh terhadap efisiensi operasional dan tingkat pendapatan yang diperoleh (Simamora, 2020). Tingkat pendidikan, pengalaman, dan keterampilan peternak menjadi faktor penentu keberhasilan usaha dan pencapaian pendapatan optimal.

Provinsi Bengkulu sebagai salah satu wilayah pengembangan agribisnis peternakan memiliki populasi ayam broiler mencapai 1,2 juta ekor pada tahun 2020 dengan nilai produksi sekitar Rp 45 miliar (Dinas Peternakan Provinsi Bengkulu, 2021). Angka ini menunjukkan potensi ekonomi yang signifikan dari sektor peternakan ayam broiler di wilayah Bengkulu, termasuk di tingkat kabupaten dan desa. Kabupaten Kaur yang terletak di bagian selatan Provinsi Bengkulu memiliki kondisi agroklimat yang mendukung untuk pengembangan usaha peternakan ayam broiler, dengan suhu rata-rata 25-28°C dan kelembaban relatif 75-85%. Kondisi iklim yang sesuai ini berpotensi mendukung produktivitas ayam broiler yang optimal dan berdampak pada peningkatan pendapatan peternak.

Kecamatan Maje merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Kaur yang memiliki potensi pengembangan sektor pertanian dan peternakan, dengan luas wilayah 186,75 km² dan jumlah penduduk 8.247 jiwa. Mayoritas penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani memberikan peluang untuk diversifikasi usaha ke sektor peternakan sebagai sumber pendapatan tambahan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur, 2021).

Desa Parda Suka yang berlokasi di Kecamatan Maje memiliki karakteristik masyarakat dengan tingkat pendapatan yang masih relatif rendah, dengan rata-rata pendapatan rumah tangga sekitar Rp 2,5 juta per bulan (Profil Desa Parda Suka, 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya alternatif usaha ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, salah satunya melalui pengembangan usaha agribisnis ayam broiler.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu kajian mendalam mengenai analisis kelayakan usaha ternak ayam broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat permasalahan penelitian sebagai berikut

1. Berapakah pendapatan usaha ternak ayam broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur?
2. Apakah usaha ternak ayam broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur sudah efisien?
3. Apakah usaha ternak ayam broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur layak untuk diusahakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghitung besarnya pendapatan usaha ternak ayam broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur.
2. Untuk menghitung efisiensi usaha ternak ayam broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur.
3. Untuk menghitung kelayakan usaha ternak ayam broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai gambaran tentang usaha ternak ayam broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur.

2. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti tentang ternak ayam broiler di Desa Parda Suka Kecamatan Maje Kabupaten Kaur.
3. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan pengkajian masalah yang lebih relevan.

